

## Jenis-jenis ikan hasil tangkapan nelayan di Kecamatan Tungkal Ilir Kabupaten Tanjung Jabung Barat, Provinsi Jambi

[Fish species of fishermen's catches in Kuala Tungkal - Tungkal Ilir Sub-District, Tanjung Jabung Barat Regency, Jambi Province]

Khaerudin, Afreni Hamidah✉, Winda Dwi Kartika

Program Studi Pendidikan Biologi, FKIP Universitas Jambi  
Jl. Raya Jambi –Ma.Bulian KM 15 Mendalo Indah Jambi 36361

Diterima: 27 September 2017; Disetujui: 10 April 2018

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi jenis-jenis ikan yang tertangkap oleh nelayan dan dilelang di Tempat Pelelangan Ikan (TPI) serta membandingkannya dengan hasil tangkapan nelayan yang ada di pasar ikan Kuala Tungkal. Sampel ikan diambil dari hasil tangkapan nelayan yang akan dilelang di TPI dan pasar ikan Kuala Tungkal dari Juli sampai Agustus 2014. Proses identifikasi dilakukan dengan membandingkan karakteristik morfologi spesimen dengan menggunakan buku identifikasi ikan. Teridentifikasi sebanyak 49 jenis ikan dari 32 famili dan 12 ordo selama penelitian. Ada perbedaan jumlah jenis ikan yang dikoleksi antara TPI dengan pasar ikan. Sebanyak 32 spesies ikan teridentifikasi di TPI dan 13 spesies diantaranya tidak ditemukan di pasar ikan. Dari 36 spesies ikan yang ditemukan di pasar ikan, 17 ikan tidak ditemukan di TPI. Sebanyak 19 jenis ikan ditemukan di kedua lokasi. Perlu dilakukan penelitian serupa pada musim yang berbeda untuk mendapatkan informasi yang utuh mengenai jenis-jenis ikan yang tertangkap di perairan sekitar Tanjung Jabung Barat, Jambi.

Kata penting : jenis ikan, nelayan, pasar ikan, tempat pelelangan ikan

### Abstract

The aim of this study was identify fish species caught by fishermen in the fish auction site (FAS) and compare with fish species in the fish market of Kuala Tungkal, Tanjung Jabung Barat Regency, Jambi. Fish samples were collected from FAS and fish market of Kuala Tungkal from July to August 2014. Fish identification was done according to morphometric characteristics of fish specimens using fish identification books. A total of 49 fish species belonging to 32 families and 11 orders were identified along the study period. The number of fish species found in TPI and fish markets was different. Thirty-two fish species were recognized in FSA and 13 species of which were not found in the fish market. Of the 36 fish species found in the fish market, 17 fish were not collected in the FSA. A total of 19 fish species fish were found in both locations. It is necessary to conduct a similar research in different seasons to obtain a comprehensive information about fish species caught in the waters around Tanjung Jabung Barat, Jambi.uct research in a longer period of time. Thus it is hoped that more fish species may be found only in certainseasons.

Keywords: fish species, fisherman, fish market, fish auction site

### Pendahuluan

Kabupaten Tanjung Jabung Barat, Provinsi Jambi secara geografis terletak pada 103°23'-104°21' Bujur Timur dan 0°53'-01°41' Lintang Selatan. Kabupaten Tanjung Jabung Barat, yang beribukota di Kuala Tungkal, memiliki potensi sumber daya perikanan yang besar (Dinas Perikanan Provinsi Jambi 2013). Oleh karena itu sumber daya tersebut harus dikelola dengan baik agar kelestariannya dapat terjaga dengan tetap me-

manfaat secara optimal. Salah satu upaya yang dilakukan guna mengembangkan wilayah Tanjung Jabung Barat adalah dengan menggali potensi sumber daya alam yang ada, terutama potensi sumber daya ikan. Potensi ini belum tergali dan diharapkan pada masa yang akan datang memberikan manfaat ekonomi, manfaat sosial, dan manfaat ekologis bagi pengembangan Kabupaten Tanjung Jabung Barat.

Menurut Ridho (2003), jenis sumber daya perikanan yang terdapat di perairan pesisir Kabupaten Tanjung Jabung Barat terdiri atas beberapa

✉ Penulis korespondensi  
Alamat surel: [afreni3103@gmail.com](mailto:afreni3103@gmail.com)

kelompok ikan yaitu kelompok ikan pelagis (lemuru, tongkol, tenggiri, terbang), kelompok ikan demersal (kakap, manyung, pari, kurisi, kerapu), dan kelompok ikan lainnya; serta kelompok pelagis non ikan (cumi-cumi, ubur-ubur) dan kelompok udang-udangan (udang ketak, rajungan). Dengan total produksi di Kabupaten Tanjung Jabung Barat sebesar 22.787 ton tahun 2013, sebagian besar produksi perikanan laut tersebut berada di Kecamatan Tungkal Ilir yaitu sebesar 15.055,2 ton (BPS Tanjung Jabung Barat 2015).

Dalam rangka mengoptimalkan produksi perikanan laut, salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah hanya menangkap jenis-jenis ikan ekonomis tinggi dan dalam ukuran tertentu saja. Untuk itu, sarana berupa kapal dan alat tangkap menjadi kebutuhan yang amat penting, selain keterampilan sumber daya manusia. Di sisi lain berbagai prasarana telah dibangun dan disediakan oleh Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Jambi berupa saluran irigasi, benih ikan pantai, dan pos pengawasan. Prasarana lain yang telah disediakan adalah tempat pelelangan ikan, yaitu tempat untuk melelang hasil tangkapan dan produksi nelayan di Kuala Tungkal, Kabupaten Tanjung Jabung Barat (Dinas Perikanan Provinsi Jambi 2013).

Tempat Pelelangan Ikan (TPI) Kuala Tungkal merupakan tempat pelelangan ikan yang bukan hanya menampung jenis ikan laut, tetapi juga semua jenis ikan tangkapan nelayan termasuk jenis ikan payau. Berdasarkan hasil diskusi dengan nelayan dan petugas TPI setempat, mereka mengatakan bahwa hasil tangkapan nelayan semakin berkurang jumlah jenis dan hasil tangkapan karena banyak aktivitas di perairan tersebut, seperti pembangunan pelabuhan transit Kuala Tungkal sebagai pintu gerbang yang menghubungkan Kota Jambi dengan Batam, Malaysia dan Singapura. Hal ini diduga dapat memenga-

ruhi keberadaan jenis ikan dan habitat ikan yang ada di perairan laut, khususnya di Kuala Tungkal Kabupaten Tanjung Jabung Barat, Jambi.

Keberadaan berbagai jenis ikan di suatu perairan menunjukkan kualitas serta kondisi ekologis perairan tersebut (Luzencyk 2017, Castillo-Rivera *et al.* 2017). Informasi ilmiah terkini khususnya mengenai jenis ikan di TPI dan di Pasar Parit 3 Kuala Tungkal Tanjung Jabung Barat belum pernah dilaporkan. Penelitian mengenai jenis ikan dari daerah lainnya sudah banyak dilakukan, antara lain Genisa (1999), Ernawati (2007), dan Hidayah *et al.* (2017).

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengidentifikasi dan mendeskripsikan jenis-jenis ikan hasil tangkapan nelayan, serta membandingkan jenis ikan yang didapatkan antara TPI dengan pasar ikan di Pasir Parit 3 Kuala Tungkal Tanjung Jabung Barat Jambi. Hasil penelitian ini dapat digunakan selain sebagai informasi ilmiah tentang jenis-jenis ikan hasil tangkapan nelayan dan sejauh mana potensi sumber daya perikanan di Tanjung Jabung Barat, juga sebagai tambahan informasi pengayaan materi kuliah keanekaragaman hayati khususnya di Program Studi Pendidikan Biologi Universitas Jambi.

#### **Bahan dan metode**

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif eksploratif, yaitu dengan melakukan pengamatan langsung ke lapangan untuk mengamati aspek-aspek yang tercakup dalam lingkup penelitian untuk menggambarkan secara tepat kondisi empiris pada waktu sekarang. Riset deskriptif dapat bersifat eksploratif yang bertujuan agar peneliti dapat menggambarkan keadaan pada suatu kurun waktu tertentu sebagai dasar untuk membuat keputusan-keputusan.

Penelitian dilakukan di TPI dan pasar ikan yang ada di Kecamatan Tungkal Ilir, Tanjung Jabung Barat, pada bulan Juli sampai Agustus 2015. Kegiatan penelitian ini diawali dengan observasi lapangan dan pengurusan surat izin penelitian, dilanjutkan dengan pengambilan sampel ikan di lapangan, identifikasi jenis ikan, dan analisis data.

Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah kamera digital dan stoples atau tempat ikan. Bahan yang digunakan adalah alkohol 70% untuk mengawetkan ikan dan aquades untuk membersihkan sampel sebelum diawetkan.

Pengambilan sampel dilakukan pada pukul 05.00 dan pukul 14.00 yaitu pada saat nelayan melelang hasil tangkapan di tempat pelelangan ikan dan pasar ikan Parit 3 Kuala Tungkal. Setiap jenis ikan yang berbeda secara morfologis diambil untuk diamati dan diidentifikasi. Setelah pengambilan sampel, jenis ikan-ikan yang berbeda secara morfologis dibersihkan dan dimasukkan ke dalam stoples berukuran sedang yang diisi alkohol 70%.

Langkah identifikasi ikan dilakukan dengan mencocokkan spesimen yang telah teridentifikasi seperti gambar atau foto dengan karakter morfologis yang terdapat dalam buku Saanin (1986), White *et al.* (2006), dan White *et al.* (2013) sehingga diperoleh informasi tentang jenis ikan hasil tangkapan nelayan.

Data yang diperlukan untuk dianalisis adalah data jenis ikan untuk dibandingkan antara yang ada di pasar ikan dan di TPI. Data penelitian dan informasi yang dikumpulkan untuk dianalisis,

dilakukan melalui pendekatan dokumentasi, observasi dan wawancara. Dokumentasi dilakukan untuk mendapatkan data-data yang ada di TPI melalui Dinas Perikanan, TPI dan pasar ikan. Observasi, merupakan suatu metode pengamatan dan pencatatan data-data yang telah diperoleh secara sistematis. Wawancara dilakukan melalui tanya jawab dengan pihak-pihak terkait, seperti Kepala TPI, Dinas Perikanan, kelompok nelayan, dan lain-lain.

### Hasil

Dari hasil penelitian ditemukan 49 jenis dari 11 ordo dan 32 famili ikan hasil tangkapan nelayan. Dari 11 ordo yang didapatkan selama penelitian, jenis ikan yang paling banyak ditemukan berasal dari ordo Perciformes yang tersebar dalam 16 famili (Tabel 1).

Jenis ikan yang ditemukan di TPI dan pasar ikan tidak seluruhnya sama. Beberapa jenis ikan ditemukan pada kedua tempat, tetapi sebagian jenis-jenis ikan tertentu hanya ditemukan di TPI atau di pasar ikan. Di TPI didapatkan 32 jenis ikan secara keseluruhan, 13 jenis ikan diantaranya tidak ditemukan di pasar ikan, sedangkan di Pasar Ikan Parit 3 ditemukan 36 jenis ikan yang 17 jenis diantaranya tidak ditemukan di TPI. Jenis ikan yang ditemukan pada kedua lokasi penelitian tersebut berjumlah 19 jenis (Tabel 2). Persentase berdasarkan jumlah jenis yang ditemukan antara di TPI dan Pasar Parit 3 Kuala Tungkal disajikan pada Gambar 1, sedangkan beberapa hasil dokumentasi ikan dapat dilihat pada Gambar 2.

Tabel 1. Jenis-jenis ikan hasil tangkapan nelayan di Kecamatan Tungkal Ilir Tanjung Jabung Barat, Jambi

No	Ordo	Famili	Spesies	Nama Indonesia	Nama Kuala Tungkal
1	Anguilliformes	Muraenesocidae	<i>Muraenesox bagio</i>	Pucuk nipah	Malung
2	Clupeiformes	Chirocentridae	<i>Chirocentrus dorab</i>	Parang, terak	Parang
		Clupeidae	<i>Tenuulosa macrura</i>	Terubuk	Terubuk
		Dussumeriidae	<i>Dussumeria elopsooides</i>	Tamban bines	Tamban
		Engraulidae	<i>Coilia dussumieri</i>	Bulu ayam	Bulu ayam
			<i>Setipinna tenuifilis</i>	Bilis kuning	Pirang
		Pristigasteridae	<i>Ilisha elongata</i>	Puput	Biak mata
			<i>Opisthopterus tardoore</i>	Puput	Puput
3	Aulopiformes	Synodontidae	<i>Harpadon nehereus</i>	Luli, haruan tasik	Lomek
4	Myliobatiformes	Dasyatidae	<i>Telatrygon zugei</i>	Pari biasa, tuka-tuka, toka-toka	Pari kecil
5	Orectolobiformes	Hemiscylliidae	<i>Chiloscyllium arabicum</i>	Hiu bongo hitam, cucut dolok hitam	Hiu cicak
6	Perciformes	Polynemidae	<i>Eleutheronema tetradaactylum</i>	Selangin, serangin, kuru, lalaut, baling, kesumbang, laceh, tikus-tikus, umpua, karauputih, kurau putih	Senangin
			<i>Leptomelanosoma indicum</i>	Kuru, kuru laut, kurau hitam	Kurau
			<i>Polydactylus sextarius</i>	Kuru	Senangin buih
			<i>Polynemus dubius</i>	Bulu-bulu	Senangin sungut panjang
	Ambassidae		<i>Ambassis gymnocephalus</i>	Pangkah	Seriding
	Carangidae		<i>Atropus atropos</i>	Kueh, pettah, damong, ramahar betina	Bulan-bulan
			<i>Selar boops</i>	Selar	Selar
			<i>Selar crumenophthalmus</i>	Selar	Selar
			<i>Scomberoides commersonianus</i>	Talang, daun bambu	Anak Talang
			<i>Decapterus macrosoma</i>	Ikan es	Ikan es
			<i>Parastromateus niger</i>	Bawal hitam	Bawal hitam
	Drepanidae		<i>Drepane longimana</i>	Bagongan	Tudung periok
	Leiognathidae		<i>Leiognathus equulus</i>	Peperek, kupi-kupi	Kekek
	Haemulidae		<i>Pomadasys argenteus</i>	Krot-krot, towoito, mengantih, garut	Gerot
	Lutjanidae		<i>Lutjanus malabaricus</i>	Jenahah, tambangan, petehah, cabe watu, ketamba	Kakap merah
	Nemipteridae		<i>Nemipterus sp.</i>	Kurisi	Kurisi
	Priacanthidae		<i>Priacanthus tayenus</i>	Siriding tembakau, tomongong	Merah

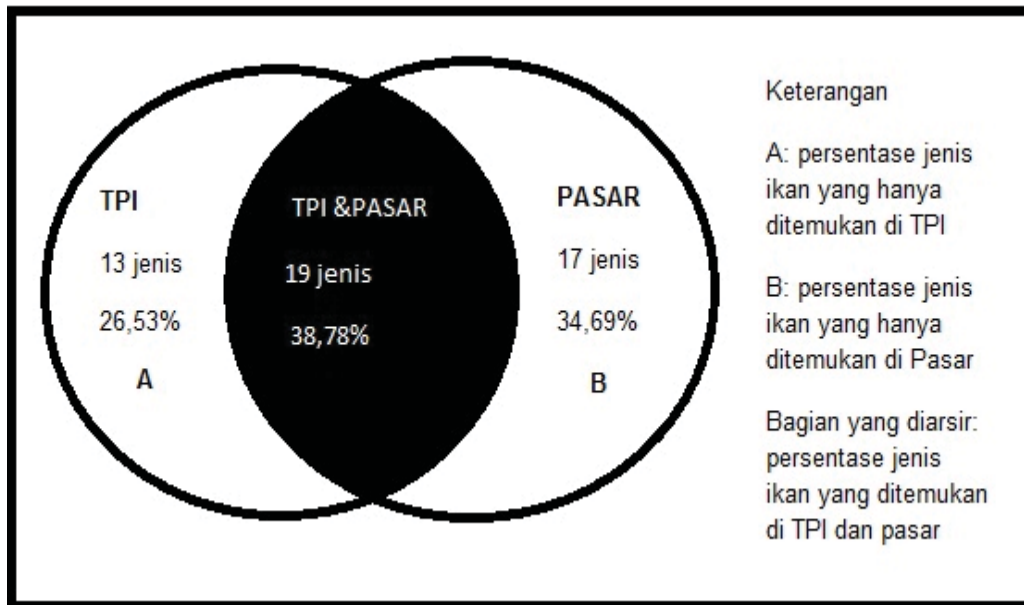
Tabel 1(lanjutan). Jenis-jenis ikan hasil tangkapan nelayan di Kecamatan Tungkal Ilir Tanjung Jabung Barat, Jambi

No	Ordo	Famili	Spesies	Nama Indonesia	Nama Kuala Tungkal
6	Perciformes	Scatophagidae	<i>Scatophagus argus</i>	Bidang	Kitang
		Sciaenidae	<i>Panna microdon</i>	Gomah-gomah, gigi jarang, gulamah, tigo wojo, kanglomo, ganglomo	Gulamah
		Scombridae	<i>Otolithoides biauritus</i>	Salampai, jarang gigi, pecah piring, gulamah	Gulamah jarang gigi
			<i>Atrubucca nibe</i>	Gulamah, tigawaja, diles	Selampai
			<i>Auxis rochei</i>	Tongkol, curubok	Tongkol
			<i>Rastrelliger kanagurta</i>	Kembung	Kembung
		Serranidae	<i>Scomberomorus lineolatus</i>	Tenggiri	Tenggiri papan
			<i>Scomberomorus commerson</i>	Tenggiri	Tenggiri
		Stromateidae	<i>Epinephelus sexfasciatus</i>	Kerapu bebek, balang	Kerapu
			<i>Pampus chinensis</i>	Bawal, peda	Bawal
Trichiuridae	<i>Pampus argenteus</i>	Bawal, peda	Bawal cermin		
	<i>Eupleurogrammus muticus</i>	Timah-timah	Timah-timah		
7	Pleuronectiformes	Soleidae	<i>Synaptura commersonnii</i>	Lidah, sebelah	Sebelah
			<i>Cynoglossus arel</i>	Lidah	Sebelah
			<i>Leptosynanceia asteroblepa</i>	Lepu ayoi	Lepu
			<i>Grammoplites scaber</i>	Muntu kerbau, tekeh, muntu kerbo, baji-baji, petok, pahat, mangada, paha-paha, bedukan	Baji-baji
9	Siluriformes	Ariidae	<i>Netuma thalassina</i>	Manyung, jahan	Bagok
			<i>Plotosus canius</i>	Sembilang	Sembilang
			<i>Ophisternon bengalense</i>	Pucuk kirai	Belut laut
			<i>Lagocephalus spadiceus</i>	Buntal pisang	Buntal
10	Synbranchiformes	Synbranchidae			
11	Tetraodontiformes	Tetraodontidae			

Tabel 2 Jenis ikan yang ditemukan di Tempat Pelelangan Ikan dan Pasar Ikan Parit 3 Kuala Tungkal

No	Nama Daerah Kuala Tungkal	Nama Ilmiah	TPI	Pasar Ikan Parit 3
1	Seriding	<i>Ambassis gymnocephalus</i>	+	-
2	Selar	<i>Selar boops</i>	+	+
3	Selar	<i>Selar crumenophthalmus</i>	+	+
4	Anak talang	<i>Scomberoides commersonianus</i>	+	+
5	Bulan-bulan	<i>Atropus atropus</i>	-	+
6	Bawal hitam	<i>Parastromateus niger</i>	-	+
7	Bilis	<i>Stolephorus commersonnii</i>	+	+
8	Parang	<i>Chirocentrus dorab</i>	+	+
9	Terubuk	<i>Tenualosa macrura</i>	+	-
10	Tamban	<i>Dussumieria elopsoides</i>	-	+
11	Bulu ayam	<i>Coilia dussumieri</i>	+	+
12	Parikecil	<i>Telatrygon zugei</i>	-	+
13	Tudung periok	<i>Drepane longimana</i>	-	+
14	Pirang	<i>Setipinna tenuifilis</i>	+	+
15	Hiu cicak	<i>Chilosyllium arabicum</i>	+	+
16	Maco	<i>Leiognathus equulus</i>	+	-
17	Gerot	<i>Pomadasys argenteus</i>	-	+
18	Kakap merah	<i>Lutjanus malabaricus</i>	-	+
19	Malung	<i>Muraenesox bagio</i>	-	+
20	Baji-baji	<i>Grammoplites scaber</i>	+	-
21	Sembilang	<i>Plotosus canius</i>	-	+
22	Senangin	<i>Eleutheronema tetradactylum</i>	+	+
23	Kurau	<i>Leptomelanosoma indicum</i>	-	+
24	Senangin buih	<i>Polydactylus sextarius</i>	-	+
25	Senangin sungut panjang	<i>Polynemus dubius</i>	-	+
26	Merah	<i>Priacanthus tayenus</i>	+	+
27	Kitang	<i>Scatophagus argus</i>	+	-
28	Gulamah jarang gigi	<i>Otolithoides biauritus</i>	+	+
29	Kembung	<i>Rastrelliger kanagurta</i>	+	+
30	Tenggiri papan	<i>Scomberomorus lineolatus</i>	+	+
31	Lomek	<i>Harpadon nehereus</i>	-	+
32	Gulamah	<i>Panna microdon</i>	+	+
33	Selampai	<i>Atrobucca nibe</i>	-	+
34	Kerapu	<i>Epinephelus sexfasciatus</i>	-	+
35	Sebelah	<i>Synaptura commersonnii</i>	+	-
36	Sebelah	<i>Cynoglossus arel</i>	+	+
37	Bawal BB	<i>Pampus chinensis</i>	-	+
38	Bawal cermin	<i>Pampus argenteus</i>	+	+
39	Lepu	<i>Leptosynanceia asteroblepa</i>	+	-
40	Belut laut	<i>Ophisternon bengalense</i>	+	-
41	Buntal	<i>Lagocephalus spadiceus</i>	+	-
42	Timah	<i>Eupleurogrammus muticus</i>	+	+
43	Biak mata	<i>Ilisha elongata</i>	+	+
44	Puput	<i>Opisthopterus tardoore</i>	+	+
45	Tongkol	<i>Auxis rochei</i>	+	-
46	Kurisi	<i>Nemipterus sp.</i>	+	-
47	Bagok	<i>Netuma thalassina</i>	-	+
48	Tenggiri	<i>Scomberomorus sp.</i>	+	-
49	Ikan es	<i>Decapterus macrosoma</i>	+	-
	Jumlah Jenis		<b>32</b>	<b>36</b>

Keterangan : (+) = ditemukan (-) = tidak ditemukan



Gambar 1. Persentase jumlah jenis ikan berdasarkan lokasi

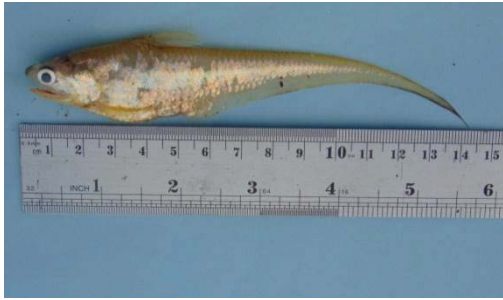
### Pembahasan

Hasil identifikasi menunjukkan terdapat 49 jenis ikan dari 11 ordo dan 32 famili hasil tangkapan nelayan, baik di TPI ataupun di Pasar ikan Kuala Tungkal Kabupaten Tanjung Jabung Barat. Dari 11 ordo yang didapatkan selama penelitian, jenis ikan yang paling banyak ditemukan berasal dari Ordo Perciformes yang tersebar dalam 16 famili. Menurut Konishi (2007) Ordo Perciformes merupakan kelompok ikan komersial dan yang paling banyak tersebar di kawasan Asia Tenggara serta terdapat 48 famili yang termasuk dalam Ordo Perciformes. Pada penelitian ini ditemukan 16 famili yang berarti 33% dari keseluruhan famili dalam ordo Perciformes di kawasan Asia Tenggara dapat ditemukan di Kuala Tungkal. Jumlah sebanyak 49 jenis ini tidak jauh berbeda jika dibandingkan dengan hasil penelitian Prianto & Suryati (2009) yang mendapatkan 49 jenis ikan di muara Sungai Musi Palembang, sedangkan Hartati *et al.* (2010) mendapatkan 20 jenis ikan dengan jumlah tangkapan yang relatif rendah.

Alat tangkap yang digunakan nelayan Pasar Parit 3 Kuala Tungkal adalah pukat harimau

sehingga jenis ikan yang tertangkap lebih banyak, sedangkan alat tangkap yang digunakan oleh nelayan TPI adalah jaring sehingga ikan yang tertangkap hanya ikan dengan ukuran tertentu. Menurut Chaihua *et al.* (2008) dan Jarwanto *et al.* (2014), ukuran dan jenis alat tangkap memengaruhi efisiensi operasi penangkapan, karena semakin lebar ukuran alat tangkap pukat harimau, maka areal dasar perairan yang disapu akan semakin luas. Dengan demikian jumlah biota laut yang tertangkap oleh alat tangkap tersebut juga akan semakin besar.

Musim juga sangat berpengaruh terhadap hasil tangkapan. Dalam satu tahun ada dua musim yaitu musim angin timur timur dan musim angin barat. Pengambilan sampel ikan dilakukan pada bulan Juli sampai Agustus yang merupakan musim angin timur. Hal ini menyebabkan jenis ikan hasil tangkapan nelayan melimpah. Hasil penelitian Hendiarti (2008) menunjukkan bahwa musim angin timur (Juni-September) merupakan musim panen bagi nelayan yang melaut di perairan Samudera Hindia, Laut Jawa dan Selat Sunda.



Bulu ayam (*Coilia dussumieri*)



Baji-baji (*Grammoplites scaber*)



Kekek (*Leiognathus equulus*)



Kitang (*Scatophagus argus*)



Lepu (*Leptosynanceia asteroblepa*)



Gulamah (*Panna microdon*)



Sebelah (*Synaptura commersonii*)



Bulan-bulan (*Atropus atropos*)





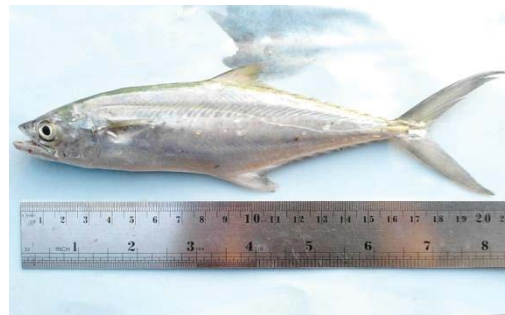
Senangin buih (*Polydactylus sextarius*)



Biak mata (*Ilisha elongata*)



Pirang (*Setipinna peonix*)



Tenggiri papan (*Scomberomorus lineolatus*)



Tamban (*Dussumieria elopsoides*)



Ikan sembilang (*Plotosus canius*)



Gerot (*Pomadourys argenteus*)

Gambar 2. Beberapa jenis ikan tangkapan nelayan di Kecamatan Tungkal Ilir Tanjung Jabung Barat, Jambi

Hasil tangkapan nelayan di TPI lebih sedikit daripada nelayan yang berada di Pasar Ikan Parit 3. Hal ini disebabkan daerah jelajah yang berbeda. Pada musim ini kondisi gelombang juga sedang tinggi sehingga memungkinkan terjadinya penyebaran ikan yang tidak merata di sekitar kawasan laut Kuala Tungkal. Penyebaran yang tidak merata ini menyebabkan adanya jenis-jenis ikan tertentu yang banyak didapatkan di Pasar, namun tidak ditemukan di TPI.

Perbedaan jenis ikan hasil tangkapan nelayan TPI dan pasar ikan Parit 3 Kuala Tungkal juga disebabkan oleh perbedaan daerah tangkap nelayan. Daerah tangkap nelayan Pasar Ikan tidak jauh dari pesisir pantai yaitu di kawasan laut dangkal, sedangkan daerah tangkap nelayan TPI jauh dari pesisir pantai yaitu meliputi kawasan laut dalam. Kehidupan ikan di laut tersebar luas baik di kawasan laut dangkal maupun di kawasan laut dalam (Embarek *et al.* 2017). Hampir seluruh jenis ikan yang didapatkan nelayan baik di TPI ataupun di Pasar Parit 3 Kuala Tungkal bernilai ekonomis penting, antara lain bawal hitam, tongkol, kurisi, tenggiri, kakap merah, senangin, selar, dan ikan kembung. Ikan sampah yang ada di TPI merupakan ikan-ikan yang tidak memiliki nilai ekonomis dan ikan yang berukuran sangat kecil. Penggolongan ikan sampah juga termasuk ikan kiriman dari pasar yaitu ikan yang kondisinya kurang baik dan ikan yang sudah tidak terjual lagi. Ikan sampah yang ada di TPI selanjutnya akan diolah menjadi pelet (pakan ikan) dan ikan asin. Pengolahan ikan sampah ini menghasilkan produk yang memiliki nilai ekonomis sehingga dapat dipasarkan kepada masyarakat.

Berdasarkan hasil wawancara dengan nelayan Kuala Tungkal, daerah tangkapan nelayan adalah perairan Tungkal-Jambi dan Pulau Batam-Riau serta Perairan Palembang. Beberapa jenis

alat tangkap yang biasa digunakan nelayan di Kabupaten Tanjung Jabung Barat antara lain pukot udang, pukot pantai, jaring insang hanyut, jaring insang tetap, sero, jermal, alat pengumpul kerang, alat pengumpul kepiting, dan jala.

TPI merupakan tempat pembongkaran hasil tangkapan nelayan sekaligus sebagai tempat pelelangan hasil tangkapan tersebut. Nelayan yang ada di TPI terikat kerjasama dengan Departemen Kelautan dan Perikanan (DKP) Provinsi Jambi. Bentuk kerjasama tersebut dalam pendanaan yang diperlukan dalam kegiatan nelayan, termasuk peralatan dan kapal yang digunakan. Hasil tangkapan yang dilelang di tempat ini yaitu udang dan ikan.

Nelayan yang ada di TPI biasanya pergi melaut selama satu minggu hingga satu bulan. Jumlah awak kapal biasanya 4 sampai 7 orang. Selain itu ada pula nelayan yang pulang dalam satu hari saja, yaitu hanya untuk mengantarkan ikan-ikan sampah ke TPI. Nelayan harian ini adalah nelayan yang menggunakan kapal berukuran kecil, sehingga kapasitas muatan kapal juga sedikit. Hal ini tidak memungkinkan untuk nelayan pergi melaut dalam jangka waktu satu minggu atau satu bulan.

Hasil penelitian yang telah dilakukan di TPI dan Pasar Ikan Parit 3 Kuala Tungkal, menunjukkan bahwa Kuala Tungkal memiliki sumber daya ikan yang cukup tinggi. Dari keseluruhan jenis ikan hasil tangkapan nelayan ada beberapa jenis ikan yang selalu banyak tertangkap oleh nelayan yaitu ikan baliak mata, selar, dan gulama. Ikan-ikan tersebut selalu banyak tertangkap karena ikan baliak mata, selar, dan gulama hidup secara bergerombolan dan hidup di perairan pantai sehingga ketiga jenis ikan tersebut mudah didapatkan. Selain itu ada pula jenis ikan yang hanya didapat pada musim tertentu seperti ikan

merah (*Priacanthus tayenus*). Ikan merah hanya didapat pada saat bulan purnama atau ketika air laut sedang tinggi, karena ikan ini hidup di kawasan perairan dalam.

### Simpulan

Selama penelitian diperoleh 49 jenis ikan dari 11 ordo dan 32 famili hasil tangkapan nelayan, baik di Tempat Pelelangan Ikan maupun di Pasar ikan Kuala Tungkal Kabupaten Tanjung Jabung Barat. Alat tangkap dan daerah jelajah menjadi faktor penting banyaknya keanekaragaman jenis-jenis ikan hasil tangkapan nelayan.

### Daftar Pustaka

- BPS Tanjung Jabung Barat. 2015. Tanjung Jabung Barat dalam Angka. <https://randal-jambi.files.wordpress.com/2016/05/tanjung-jabung-barat-dalam-angka-2015.pdf>.
- Castillo-Rivera M, Ortiz-Burgos S, Zárate-Hernández R. 2017. Temporal changes in species richness and fish composition in submerged vegetation habitat in Veracruz, Mexico. *Acta Ichthyologica et Piscatoria*, 47(1): 23-32.
- Chaihua MA, You K, Zhang M, Li F, and Chen D. 2008. A preliminary study on the diversity of fish species and marine fish faunas of the South China Sea. *Journal of Ocean University of China (Oceanic and Coastal Sea Research)*, 7(2): 210-214
- Dinas Perikanan Provinsi Jambi. 2013. *Statistik Perikanan Laut*. Jambi.
- Embarek R, Amara R, Kara MH. 2017. Fish assemblage structure in shallow waters of The Mellah Lagoon (Algeria): Seasonal and spatial distribution pattern and relation to environmental parameters. *Acta Ichthyologica et Piscatoria*, 47 (2): 133-144
- Ernawati T. 2007. Distribusi dan komposisi jenis ikan demersal yang tertangkap trawl pada musim barat di Perairan Utara Jawa Tengah. *Jurnal Ikhtologi Indonesia*, 7(1): 41-45
- Genisa AS. 1999. Pengenalan jenis-jenis ikan laut ekonomi penting di Indonesia. *Oseana*, 24(1): 17-38
- Hartati ST, Wahyuni IS, Indarsyah IJ. 2010. Pemanfaatan sumber daya ikan di perairan Gugusan Pulau Pari, Kepulauan Seribu. *Jurnal Penelitian Perikanan Indonesia*, 16(1): 9-19.
- Hendiarti N. 2008. Hubungan antara keberadaan ikan pelagis dengan fenomena oseanografi dan perubahan iklim musiman berdasarkan analisis data penginderaan jauh. *Majalah Ilmiah Globe* 10(1):19-25.
- Hidayah N, Boesono H, Setiyanto I. 2017. Analisis tingkat efisiensi Tempat Pelelangan Ikan (TPI) di Kabupaten Batang. *Journal of Fisheries Resources Utilization Management and Technology*, 6(3):74-80.
- Konishi Y. 2007. *Guide to Identification to Order and Family and Main Characters of Larvae of Commercially Important Fish in the South East Asia Region*. Thailand. The Regional Training Workshop on Larval Fish identification and Fish Early Life History Science. SEAFDEC/TD. Samut Prakan, Thailand 16-31 May 2007.
- Jarwanto S, Isnaniah, Syofyan I. 2014. Efficiency of trawl cod end for catching result in Lambur Luar East Muara Sabak East Tanjung Jabung Jambi Province. *Jurnal online Mahasiswa (JOM) Bidang Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Riau*, 1(2): 1-13
- Luzencyk A. 2017. Change in biological reference points under different biological, fishery, and environmental factors. *Acta Ichthyologica Et Piscatoria*, 47(1): 41-51.
- Prianto E, Suryati NK. 2009. Komposisi jenis dan potensi sumber daya ikan di Muara Sungai Musi. *Jurnal Penelitian Perikanan Indonesia*. 16(1):1-8.
- Ridho MR. 2008. Potensi sumber daya ikan dari arah pengembangan wilayah pesisir Tanjung Jabung Barat Provinsi Jambi. *Jurnal Pengelolaan Lingkungan & SDA*, 7(3): 148-157.
- Saanin H. 1986. *Taksonomi dan Kunci Identifikasi Ikan*. Vol. 1 dan II. Bina Cipta. Jakarta.
- White WT, Last PR, Stevens JD, Yearsley GK, Fahmi, Dharmadi. 2006. *Economically Important Sharks and Rays of Indonesia*. Australian Centre for International Agricultural Research (ACIAR). Australia.

White WT, Last PR, Dharmadi, Faizah R, Chodrijah U, Prisantoso BI, Pogonoski JJ, Puckridge M, Blaber SJM. 2013. *Market*

*Fishes of Indonesia*. Australian Centre for International Research (ACIAR). Australia.